

Ibadah Raya Surabaya, 05 Agustus 2012 (Minggu Sore)

Penyerahan Anak

Mazmur 84: 11-12

84:11. Sebab lebih baik satu hari di pelataran-Mudari pada seribu hari di tempat lain; lebih baik berdiri di ambang pintu rumah Allahku dari pada diam di kemah-kemah orang fasik.

84:12. Sebab **TUHAN Allah adalah matahari dan perisai**; kasih dan kemuliaan Ia berikan; Ia tidak menahan kebaikannya dari orang yang hidup tidak bercela.

2 tempat di dunia ini yang bisa dipilih oleh manusia, termasuk hamba Tuhan/anak Tuhan, yaitu:

1. **di luar rumah Tuhan**= di luar kandang penggembalaan. Kalau memilih ini, akan berhadapan dengan kegelapan-kegelapan baik secara jasmani maupun secara rohani.
2. **berada di rumah Tuhan**= berada di penggembalaan.
Sesibuk apapun kita di dunia ini, biarlah kita bisa menempatkan hidup kita dalam rumah Tuhan.

Dalam penggembalaan, kita menemukan terang matahari (kasih Allah).

Hasilnya:

- o kasih Allah merupakan perisai yang melindungi kita dari segala marabahaya, celaka, dosa-dosa sampai puncaknya dosa, bahkan melindungi dari antikris.
- o kasih dan kebaikan Allah yang disinarkan Allah untuk memelihara kehidupan kita sekarang sampai masa depan yang indah, bahkan sampai hidup kekal.
- o kasih dan kebaikan Tuhan untuk menolong dan menyelesaikan segala masalah kita, sampai masalah yang mustahil.
- o kemuliaan Allah mengubah kehidupan kita sampai bisa sempurna seperti Yesus.

Keubahan hidup dimulai dari mulut yang seperti bayi (hanya menangis= **banyak menyembah Tuhan**).

Semakin kita menyembah, kita semakin diubah, sampai saat Yesus datang, kita diubah jadi sama mulia dengan Tuhan.

Ibadah Raya

Matius 27:

= dalam Tabernakel, terkena pada **7 kali percikan darah di atas tabut perjanjian/tutup perdamaian**= sengsara yang dialami oleh Yesus sampai mati di kayu salib, untuk menyelamatkan, menyucikan, sampai menyempurnakan sidang jemaat.

7x percikan darah di atas tabut perjanjian/7 **sengsara yang dialami oleh Yesus dalam Matius 27:**

1. ay. 1-10= **Yesus diserahkan kepada Pilatus dan kematian Yudas Iskariot**(sudah diterangkan mulai dari Ibadah Raya Surabaya, 18 Maret 2012).
2. ay. 11-26= **Yesus di hadapan Pilatus** untuk menghadapi tuduhan-tuduhan sampai ketidakadilan (sudah diterangkan mulai dari Ibadah Raya Surabaya, 15 April 2012).
3. ay. 27-31= **Yesus diolok-olok**(sudah diterangkan mulai dari Ibadah Pendalaman Alkitab Surabaya, 07 Mei 2012).
4. ay. 32-50= **Yesus disalibkan sampai mati**(sudah diterangkan mulai dari Ibadah Raya Surabaya, 27 Mei 2012).
5. ay. 51-56= **mujizat-mujizat pada kematian Yesus**(mulai diterangkan pada Ibadah Pendalaman Alkitab Surabaya, 09 Juli 2012).
6. ay. 57-61= Yesus dikuburkan.
7. ay. 62-66=kubur Yesus dijaga.

Malam ini kita masih mempelajari sengsara Yesus yang kelima: **MUJIZAT-MUJIZAT PADA KEMATIAN YESUS.**

Tadinya, Yesus diolok-olok, tetapi justru kematian Yesus menghasilkan mujizat-mujizat.

Matius 27: 52-53

27:52. dan kuburan-kuburan terbuka dan banyak orang kudus yang telah meninggal bangkit.

27:53. Dan sesudah kebangkitan Yesus, mereka pun keluar dari kubur, lalu masuk ke kota kudus dan menampakkan diri kepada banyak orang.

Mujizat yang terjadi:

1. ay. 51= **MUJIZAT PERTAMA**, yaitu 'tabir Bait Suci terbelah dua dari atas sampai ke bawah' (**PINTU TIRAI TEROBEK**) (sudah diterangkan mulai dari Ibadah Pendalaman Alkitab Surabaya, 09 Juli 2012). Kalau tirai terobek, maka akan terlihat ruangan maha suci dimana ada tabut perjanjian di dalamnya. Artinya: **ADA KESEMPATAN BAGI KITA UNTUK MENJADI MEMPELAI WANITA TUHAN** (sudah dijelaskan pada ibadah sebelumnya) dan **TERBUKA JALAN YANG BARU DAN HIDUP BAGI KITA SEMUA** (sudah diterangkan pada Ibadah Raya Surabaya, 15 Juli 2012).
2. ay. 51= 'terjadilah gempa bumi, dan bukit-bukit batu terbelah'= **MUJIZAT KEDUA**, yaitu **TERJADI KEGERAKAN ROHANI**= kegerakan **PEMBANGUNAN TUBUH KRISTUS** yang sempurna dan disusul dengan kegerakan **DOA PENYEMBAHAN** (sudah diterangkan mulai dari Ibadah Raya Surabaya, 22 Juli 2012).
3. ay. 52-53= 'kuburan-kuburan terbuka dan banyak orang kudus yang telah meninggal bangkit'= **MUJIZAT KETIGA**= **MENJADI SAKSI DAN HIDUP DALAM KESUCIAN** (mulai diterangkan dari Ibadah Raya Surabaya, 29 Juli 2012).

MUJIZAT KETIGA

Kubur terbuka juga merupakan nubuat yang akan datang, yaitu kebangkitan orang mati yang pertama pada saat kedatangan Yesus.

Wahyu 20: 6

20:6. Berbahagia dan kuduslah ia, yang mendapat bagian dalam kebangkitan pertama itu. Kematian yang kedua tidak berkuasa lagi atas mereka, tetapi mereka akan menjadi imam-imam Allah dan Kristus, dan mereka akan memerintah sebagai raja bersama-sama dengan Dia, seribu tahun lamanya.

Orang yang mengalami kebangkitan pertama, tidak mengalami kebinasaan dalam api neraka, tetapi **masuk dalam kerajaan 1000 tahun** damai (menjadi imam-imam dan raja-raja).

Jadi, penghuni Firdaus adalah imam dan raja = jabatan imam raja adalah kekal.

Sesudah kerajaan 1000 tahun damai, ada **kebangkitan kedua**, yaitu orang-orang di luar Yesus, dibangkitkan untuk **masuk ke lautan api dan belerang (neraka).**

Syarat untuk masuk kebangkitan pertama:

Wahyu 20: 14-15

20:14. Lalu maut dan kerajaan maut itu dilemparkanlah ke dalam lautan api. Itulah kematian yang kedua: lautan api.

20:15. Dan setiap orang yang tidak ditemukan namanya tertulis di dalam kitab kehidupan itu, ia dilemparkan ke dalam lautan api itu.

Syarat pertama: **nama harus tertulis dalam kitab kehidupan.**

1 Korintus 15: 50-51

15:50. Saudara-saudara, inilah yang hendak kukatakan kepadamu, yaitu bahwa daging dan darah tidak mendapat bagian dalam Kerajaan Allah dan bahwa yang binasa tidak mendapat bagian dalam apa yang tidak binasa.

15:51. Sesungguhnya aku menyatakan kepadamu suatu rahasia: kita tidak akan mati semuanya, tetapi kita semuanya akan diubah,

'tidak akan mati semuanya'= ada orang kristen yang mati dan ada yang hidup sampai Tuhan datang.

Saat kedatangan Yesus kedua kali, ada 2 peristiwa besar terjadi:

- orang **mati** dalam Tuhan yang namanya tertulis dalam kitab kehidupan, akan dibangkitkan dalam tubuh kemuliaan.
- orang yang **hidup** dalam Tuhan sampai kedatangan Yesus kedua kali yang namanya tertulis dalam kitab kehidupan, akan diubah dalam tubuh kemuliaan.

Jadi, baik orang yang mati maupun yang hidup akan **menjadi 1 tubuh kemuliaan dan masuk dalam kerajaan 1000 tahun damai.**

Sebab itu, yang penting bukan hidup atau mati, tetapi yang terpenting adalah **SELAMA HIDUP, KITA HARUS BERUSAHA SUPAYA NAMA KITA TERTULIS DALAM KITAB KEHIDUPAN.**

Segala usaha di dunia akan sia-sia, jika nama kita tidak tertulis dalam kitab kehidupan!

Proses supaya nama tertulis dalam kitab kehidupan:

1. Filipi 4: 3

4:3. Bahkan, kuminta kepadamu juga, Sunsugos, temanku yang setia: tolonglah mereka. Karena mereka telah berjuang dengan aku dalam pekabaran Injil, bersama-sama dengan Klemens dan kawan-kawanku sekerja yang lain, yang namanya tercantum dalam kitab kehidupan.

Proses pertama: **memperjuangkan ibadah pelayanan lebih dari apapun.**

Kisah Rasul 20: 24

20:24. Tetapi aku tidak menghiraukan nyawakusedikitpun, asal saja aku dapat mencapai garis akhirdan menyelesaikan pelayanan yang ditugaskan oleh Tuhan Yesus kepadaku untuk memberi kesaksian tentang Injil kasih karunia Allah.

Perjuangan kita adalah sampai tidak menghiraukan nyawa kita.

Artinya:

- o tidak bisa dihalangi oleh apapun untuk menyelesaikan pelayanan sampai garis akhir (sampai meninggal dunia atau sampai Tuhan Yesus datang kedua kali).
- o mempertahankan jubah pelayanansampai garis akhir.

Yohanes 4: 34

4:34. Kata Yesus kepada mereka: "Makanan-Ku ialah melakukan kehendak Diayang mengutus Aku dan menyelesaikan pekerjaan-Nya.

= tanda pelayanan yang berkenan pada Tuhanyang juga harus kita perjuangkan, yaitu:

- o setia melayani sampai garis akhir.
- o melakukan kehendak Tuhan (taat dengar-dengaran).

Jadi, **tanda pelayanan yang benar adalah SETIA DAN TAAT**= memberi makan kepada Yesus (memuaskan hati Tuhan).

Hasilnya:

- o Tuhan akan memuaskan dan membahagiakan kita, baik secara jasmani maupun secara rohani.
- o **Lukas 10: 17, 20**
10:17. Kemudian ketujuh puluh murid itu kembali dengan gembira dan berkata: "Tuhan, juga setan-setan taklukkepada kami demi nama-Mu."
10:20. Namun demikian janganlah bersukacita karena roh-roh itu takluk kepadamu, tetapi bersukacitalah karena namamu ada terdaftar di sorga."

Hasil kedua: Tuhan memberikan kuasa untuk mengalahkan halangan rintangan yang diletakkan oleh setan dan **nama tertulis dalam kerajaan Surga.**

2. Wahyu 13: 8

13:8. Dan semua orang yang diam di atas bumi akan menyembahnya, yaitu setiap orang yang namanya tidak tertulissejak dunia dijadikan di dalam kitab kehidupan dari Anak Domba, yang telah disembelih.

Proses kedua: **tidak menyembah antikris, tetapi menyembah Tuhan.**

2 golongan anak Tuhan:

- o golongan yang disingkirkan ke padang belantara lewat kekuatan 2 sayap burung nazar, sehingga antikris tidak bisa menjamah.

Wahyu 11: 1-2

11:1. Kemudian diberikanlah kepadaku sebatang buluh, seperti tongkat pengukur rupanya, dengan kata-kata yang berikut: "Bangunlah dan ukurlah Bait Suci Allah dan mezbah dan mereka yang beribadah di dalamnya.

11:2. Tetapi kecuali pelataran Bait Suci yang di sebelah luar, janganlah engkau mengukurnya, karena ia telah diberikan kepada bangsa-bangsa lain dan mereka akan menginjak-injak Kota Suci empat puluh dua bulan lamanya."

'beribadah'= menyembah Tuhan.

Yang disingkirkan adalah orang-orang yang penyembahannya mencapai ukuran, yaitu taat dengar-dengaran sampai daging tidak bersuara.

Kalau daging tidak bersuara, binatang buas tidak bisa menjamah kita lagi.

- o golongan yang tertinggal saat antikris berkuasa.

Wahyu 12: 17

12:17. Maka marahlah naga itu kepada perempuan itu, lalu pergi memerangi keturunannya yang lain, yang menuruti hukum-hukum Allah dan memiliki kesaksian Yesus.

'menuruti hukum-hukum Allah'= meja roti sajian.

'memiliki kesaksian Yesus'= pelita emas.

Golongan ini tertinggal karena tidak ada mezbah dupa emas (tidak mau menyembah Tuhan atau terpaksa menyembah Tuhan atau penyembahannya tidak memenuhi ukuran - daging masih bersuara).

Golongan yang tertinggal ini akan **dihadapkan pada 2 hal**, yaitu:

- o menyembah antikris. Secara fisik, ia tidak mengalami apa-apa. Tetapi saat Tuhan datang, ia akan dibinasakan.
- o tetap menyembah Yesus dan tidak mau menyembah antikris, sehingga mengalami aniaya antikris sampai dipancung kepalanya. Tetapi saat Tuhan datang, ia akan termasuk pada kebangkitan pertama untuk masuk kerajaan 1000 tahun damai.

Wahyu 20: 4

20:4. Lalu aku melihat takhta-takhta dan orang-orang yang duduk di atasnya; kepada mereka diserahkan kuasa untuk menghakimi. Aku juga melihat jiwa-jiwa mereka, yang telah dipenggal kepalanya karena kesaksian tentang Yesus dan karena firman Allah; yang tidak menyembah binatang itu dan patungnya dan yang tidak juga menerima tandanya pada dahi dan tangan mereka; dan mereka hidup kembali dan memerintah sebagai raja bersama-sama dengan Kristus untuk masa seribu tahun.

3. Wahyu 21: 27

21:27. Tetapi tidak akan masuk ke dalamnya sesuatu yang najis, atau orang yang melakukan kekejian atau dusta, tetapi hanya mereka yang namanya tertulis di dalam kitab kehidupan Anak Domba itu.

Proses ketiga: **mengalami pelayanan pendamaian Imam Besar** (tidak ada dosa).

Dalam perjanjian lama, imam besarnya adalah Harun yang setahun sekali membawa dupa dan darah binatang.

Pada perjanjian baru, pelayanan pendamaian dilakukan oleh Yesus sebagai Imam Besar yang juga membawa dupa dan darah.

'dupa'= doa syafaat.

'darah'= darahnya sendiri.

1 Yohanes 2: 1-2

2:1. Anak-anakku, hal-hal ini kutuliskan kepada kamu, supaya kamu jangan berbuat dosa, namun jika seorang berbuat dosa, kita mempunyai seorang pengantara pada Bapa, yaitu Yesus Kristus, yang adil.

2:2. Dan Ia adalah pendamaian untuk segala dosa kita, dan bukan untuk dosa kita saja, tetapi juga untuk dosa seluruh dunia.

= **doa syafaat Tuhan** untuk pengampunan dosa dan supaya kita tidak jatuh dalam dosa. Dan dari bawah, ada gembala manusia yang berdoa untuk menjunjung kita, sehingga dari atas kita ditarik oleh Tuhan dan dari bawah, dijunjung oleh gembala manusia.

'darah'= 2 tingkat percikan darah:

o **1 Petrus 4: 1**

4:1. Jadi, karena Kristus telah menderita penderitaan badani, kamupun harus juga mempersenjatai dirimu dengan pikiran yang demikian, --karena barangsiapa telah menderita penderitaan badani, ia telah berhenti berbuat dosa--,

Tingkat pertama: penderitaan daging untuk **BERHENTI BERBUAT DOSA** dan kembali kepada Tuhan (hidup dalam kebenaran).

Wahyu 21: 8

21:8. Tetapi orang-orang penakut⁽¹⁾, orang-orang yang tidak percaya⁽²⁾, orang-orang keji⁽³⁾, orang-orang pembunuh⁽⁴⁾, orang-orang sundal⁽⁵⁾, tukang-tukang sihir⁽⁶⁾, penyembah-penyembah berhala⁽⁷⁾ dan semua pendusta⁽⁸⁾, mereka akan mendapat bagian mereka di dalam lautan yang menyala-nyala oleh api dan belerang; inilah kematian yang kedua."

= kita harus mulai **berhenti dari 8 dosa** yang menenggelamkan.

'takut'= takut pada sesuatu sampai tidak takut pada Tuhan.

o **1 Petrus 4: 12-14**

4:12. Saudara-saudara yang kekasih, janganlah kamu heran akan nyala api siksaan yang datang kepadamu sebagai ujian, seolah-olah ada sesuatu yang luar biasa terjadi atas kamu.

4:13. Sebaliknya, bersukacitalah, sesuai dengan bagian yang kamu dapat dalam penderitaan Kristus, supaya kamu juga boleh bergembira dan bersukacita pada waktu Ia menyatakan kemuliaan-Nya.

4:14. Berbahagialah kamu, jika kamu dinista karena nama Kristus, sebab Roh kemuliaan, yaitu Roh Allah ada padamu.

Tingkat kedua: penderitaan **TANPA DOSA**.

Disitulah **kita mengalami shekina glory** untuk mengubah hidup kita dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus.

Efesus 4: 24-26

4:24. dan mengenakan manusia baru, yang telah diciptakan menurut kehendak Allah di dalam kebenaran dan kekudusan yang sesungguhnya.

4:25. Karena itu buanglah dusta dan berkatalah benar seorang kepada yang lain, karena kita adalah sesama anggota.

4:26. Apabila kamu menjadi marah, janganlah kamu berbuat dosa: janganlah matahari terbenam, sebelum padam amarahmu

= **permulaan keubahan** adalah tidak ada dusta.

Kalau kita mengalami pelayanan dupa dan darah, **kita akan mengalami uluran Tangan Imam Besar**.

Hasilnya:

o **Ibrani 2: 17-18**

2:17. Itulah sebabnya, maka dalam segala hal Ia harus disamakan dengan saudara-saudara-Nya, supaya Ia menjadi Imam Besar yang menaruh belas kasih dan yang setia kepada Allah untuk mendamaikan dosa seluruh bangsa.

2:18. Sebab oleh karena Ia sendiri telah menderita karena pencobaan, maka Ia dapat menolong mereka yang dicobai.

Hasil pertama: Tuhan dapat dan tepat menolong kita.

o **Yeremia 29: 11**

29:11. Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikianlah firman TUHAN, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan.

Hasil kedua: Tangan kasih Tuhan sanggup memberikan masa depan yang indah dan penuh harapan.

o **Keluaran 32: 31-33**

32:31. Lalu kembalilah Musa menghadap TUHAN dan berkata: "Ah, bangsa ini telah berbuat dosa besar, sebab mereka telah membuat allah emas bagi mereka.

32:32. Tetapi sekarang, kiranya Engkau mengampuni dosa mereka itu--dan jika tidak, hapuskanlah kiranya namaku dari dalam kitab yang telah Kautulis."

32:33. Tetapi TUHAN berfirman kepada Musa: "Siapa yang berdosa kepada-Ku, nama orang itulah yang akan Kuhapuskan dari dalam kitab-Ku.

Hasil ketiga: Tangan belas kasih Tuhan sedang menulis nama kita dalam kitab kehidupan.

Kalau nama kita sudah tertulis dalam kitab kehidupan, hati kita ada damai sejahtera. Tidak ada lagi kekuatiran, kepahitan dan ketakutan. Kita hanya menyerah sepenuhnya pada Tuhan.

Kalau nama tertulis dalam kitab kehidupan, maka hasil pertama dan kedua pasti kita alami.

Tuhan memberkati.